

BAB 3

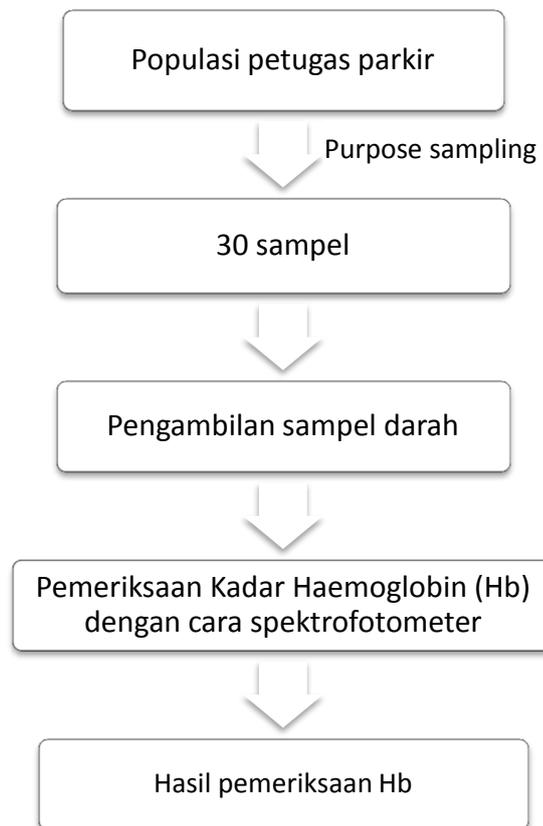
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk memeriksa dan menganalisa Kadar Haemoglobin (Hb) pada petugas parkir di Jalan Raya Kecamatan Krian, Kabupaten Sidoarjo.

3.2 Kerangka Kerja

Kerangka kerja pada penelitian ini digambarkan pada skema di bawah ini :



Gambar 3.1 Skema Alur Penelitian

3.3 Populasi, Sampel dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah petugas parkir di Jalan Raya Kecamatan Krian, Kabupaten Sidoarjo yang berjumlah 30 orang. Data ini diperoleh berdasarkan observasi langsung.

3.3.2 Sampel

Sampel dari penelitian ini adalah total populasi yaitu petugas parkir Jalan Raya di Kecamatan Krian, Kabupaten Sidoarjo yang berjumlah 30 orang.

3.3.3 Teknik Sampling

Sampel penelitian yang berjumlah 30 orang diambil secara purpose sampling dengan berdasarkan kriteria petugas parkir yang bekerja minimal 1 tahun, tidak menggunakan Alat Pelindung Diri (APD), dan berada di jalan raya di atas 6 jam.

3.4 Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional Variabel

3.4.1 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah Kadar Haemoglobin (Hb).

3.4.2 Definisi Operasional Variabel

1. Kadar Haemoglobin adalah kandungan haemoglobin dalam darah dengan satuan mg/dl dikategori menjadi : Normal dan Rendah. Diukur menggunakan metode Spektrofotometer menggunakan alat *Microlab 300*.

2. Petugas parkir jalan raya adalah orang yang bertugas menyeberangkan kendaraan di jalan raya, yang berumur di atas 20 tahun berjenis kelamin laki-laki dan minimal sudah bekerja 1 tahun.

3.5 Pengumpulan dan analisis data

Data haemoglobin darah diperoleh dari observasi hasil uji laboratorium dengan menggunakan alat *Microlab-300*. Data kemudian ditabulasikan pada tabel dibawah ini :

Contoh 3.1 Tabel Hasil Pemeriksaan Kadar Haemoglobin Pada Petugas Parkir Jalan Raya Di Kecamatan Krian, Kabupaten Sidoarjo.

No	Nama	Jenis Kelamin	Umur	Lama Bekerja	Kadar Hb dalam satuan mg/dl	Keterangan
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
...						
30						
	Jumlah					
	Rata-rata					

Keterangan:

Kadar Hb normal laki-laki : 13.4-17.7 gr/dl

Kadar Hb normal wanita : 11.4-15.1 gr/dl

3.5.1 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data tentang kadar haemoglobin (Hb) pada petugas parkir jalan raya adalah satu unit alat *Microlab-*

300 dan instrument angket quisoner yang diberikan kepada petugas parkir jalan raya yang berisi tentang pertanyaan terhadap responden.

3.5.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Jalan Raya Kecamatan Krian, Kabupaten Sidoarjo dan pemeriksaan sampel dilakukan di laboratorium Rumah Sakit Anwar Medika Krian.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober 2014 sampai dengan bulan Juni 2015, sedangkan waktu pemeriksaan dilakukan pada bulan Januari 2015.

3.5.3 Prosedur Pemeriksaan

1. Prinsip Pemeriksaan

Kadar haemoglobin (Hb) ditetapkan dengan cara darah dicampur dengan reagen drabkin lalu di oksidasi. Haemoglobin bereaksi dengan $K_3Fe(CN)_6$ menjadi methemoglobin lalu bereaksi KCN menjadi Cyanmethemoglobin dengan warna stabil.

2. Alat, Bahan, dan Reagen Pemeriksaan

a. Alat :

- 1) S spuit 3 cc
- 2) Swab alkohol
- 3) Hepafix (plester)
- 4) Tabung K3 EDTA

- 5) Tourniquet
- 6) Satu unit Microlab 300

b. Bahan :

Darah vena petugas parkir jalan raya, darah dalam pemeriksaan ini dibutuhkan 3cc yang sudah diberi antikoagulan EDTA

c. Reagen :

Menggunakan reagen Drabkin terdiri dari :

NaHCO ₃	1.00 gr
KCN	0.05 gr
K ₃ Fe (CN) ₆	0.20 gr
Aquadest	1000 ml

3. Pengambilan darah vena

- a. Tourniquet dipasang pada lengan atas (5 – 7 cm diatas lipatan lengan)
- b. Memilih vena yang besar dan mudah diraba
- c. Tempat yang akan ditusuk didesinfektan dengan alkohol 70 %
- d. S spuit dipegang dengan tangan kanan, jari telunjuk diletakkan pada pangkal jarum dan jari kelingking menahan tabung penghisap spuit
- e. Dengan lubang jarum menghadap ke atas, vena ditusuk pelan-pelan membentuk sudut 15°
- f. Mendorong jarum pelan-pelan sampai masuk kedalam vena, hingga dispuet terlihat ada darah yang masuk.

- g. Kemudian tourniquet dilepaskan, kapas diletakkan ditempat bekas tusukan, kemudian jarum diambil pelan-pelan.
- h. Jarum dilepas dari spuit, darah dimasukkan dalam botol yang telah disediakan dengan pelan-pelan melalui dinding botol.
- i. Bila digunakan anti koagulan, darah dikocok pelan-pelan agar bercampur dengan anti koagulan (Pestariati, 2002).

4. Pemeriksaan Kadar Haemoglobin (Hb)

a. Persiapan sampel

- 1) Menyiapkan 2 tabung, satu tabung untuk reagen blank dan satu tabung untuk sampel.
- 2) Pipet reagen ke dalam tabung.
- 3) Tabung satu berisi reagent blank.
- 4) Tabung dua berisi sampel.
- 5) Memipet reagen “ Drabkin” dan memasukkan ke masing-masing tabung sebanyak 2.5 ml kemudian pipet sampel darah 10 μ l masukkan ke dalam tabung dua, kocok sampai homogen. untuk tabung satu hanya berisi reagen blank saja.

- b. Menekan tombol on-off atau power, tunggu proses start-up kurang lebih 5 menit. Sampai muncul pilihan menu awal kemudian pilih menu no 1 “ measure” kemudian akan muncul pilihan pemeriksaan, pilih pemeriksaan “ HB” dengan mengarahkan menggunakan tombol “ scrol” atau anak panah, kalau sudah tekan “ enter” setelah itu masukkan reagen blank terlebih dahulu dan selanjutnya baru memasukkan sampel.

- c. Setelah memasukkan reagen blank, baru sampel yang telah di homogenkan tadi dimasukkan kedalam probe.
- d. Tunggu sampai hasilnya keluar.
- e. Apabila ingin melakukan pemeriksaan sampel lagi, tekan “ enter” kemudian masukkan sampel (SOP RS Anwar Medika).

3.5.4 Cara Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian dianalisis menggunakan pendekatan deskriptif yang bersifat statistik. Analisis ini dilakukan dengan membaca angka-angka yang tersedia pada tabel.

Langkah-langkah analisis data dilakukan melalui 3 tahap yaitu tahap pengumpulan data, tahap tabulasi dan tahap analisis data :

1. Tahap pengumpulan data

Pada tahap ini dilakukan pengumpulan data primer yaitu dengan survei untuk mengetahui data yang ada mengenai petugas parkir jalan raya, survei dilakukan dengan wawancara langsung pada petugas parkir jalan raya kemudian dilakukan pengambilan darah untuk mengetahui kadar Haemoglobin (Hb) pada petugas parkir jalan raya di Kecamatan Krian, Kabupaten Sidoarjo.

2. Tahap tabulasi

Pada tahap ini dilakukan pengelompokkan ke dalam tabel terhadap data yang telah dikumpulkan sesuai dengan kelompok atau kategori.

3. Tahap analisa data

Data yang telah ditabulasi ke dalam tabel dilakukan perhitungan jumlah dan rata-rata, dari jumlah dan rata-rata yang didapat dilakukan analisis deskriptif untuk mendapatkan kesimpulan dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

(Sudjana, 2010)

P : Prosentase petugas parkir yang mempunyai kadar Hb diatas normal

F : Jumlah petugas parkir yang mempunyai kadar hb diatas normal

N : Jumlah sampel yang diambil

Dari angka presentasi yang didapat dilakukan analisis deskriptif untuk mendapatkan kesimpulan.

3.6 Masalah etik

3.6.1 *Informed consent*

Sebelum penelitian maka akan diberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden dengan tujuan agar responden mengerti maksud dan tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya, jika responden bersedia maka harus menandatangani lembar persetujuan dan jika responden tidak bersedia maka peneliti harus menghormati hak pasien, adapun lembar persetujuan responden tertera pada lampiran.

3.6.2 *Anatomy (Tanpa nama)*

Didalam penelitian ini, peneliti menggunakan quisioner. Dalam pembuatan quisioner berdasarkan literatur, dan responden cukup mengisi data tanpa menyebutkan nama, adapun contoh quisioner tertera pada lampiran.

3.6.3 *Confidentiality (Kerahasiaan)*

Didalam penelitian ini, responden tidak perlu khawatir karena rahasia dijamin oleh peneliti.